

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

Hermin Susilowati

ABSTRACT

The target of this research to analyze and provide empirical evidence about the influence of motivational quality, career motivation, and economic motivation on students interest to join Education of Accounting Profession (PPAk).

This research is take an action to accounting students of PGRI University, Yogyakarta. The method for taking the sample is purposive sampling. The criteria that used are (1) Accounting students of Bachelor's degree (S1) generation of 2013 (2) have joined audit lecture.

The result of this said motivational quality have significant influence to accounting students interest to join PPAk on significant value ($0.020 < 0.05$). motivational career have significant influence to accounting students interest to join PPAk on significant value ($0.007 < 0.05$). Motivational of economy have no significant influence to accounting students interest to join PPAk on significant value ($0.831 > 0.05$).

Keywords: motivation, interest, education of accounting profession.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) mahasiswa akuntansi Strata Satu (S1) tahun angkatan 2013 (2) telah mengikuti mata kuliah pengauditan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk pada nilai signifikan ($0.020 < 0.05$). Motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk pada nilai signifikan ($0.007 < 0.05$). Motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk pada nilai signifikan ($0.831 > 0.05$).

Kata kunci : motivasi, minat, pendidikan profesi akuntansi.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam proses kehidupan manusia, salah satunya ditandai dengan adanya perkembangan era globalisasi seperti ASEAN *Economic Community* (AEC) atau di Indonesia dikenal dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang dapat menimbulkan suatu tantangan yang harus di hadapi masyarakat Indonesia. Tantangan yang harus di hadapi seperti kesamaan produk, tingkat perkembangan ekonomi, dampak negatif arus modal dan terancamnya daya saing sumber daya manusia pada bagian akuntan karena kurangnya jumlah akuntan di Indonesia. Hal ini dapat menyebabkan posisi yang seharusnya ditempati akuntan Indonesia justru ditempati oleh akuntan asing. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut dengan memberikan motivasi sehingga timbul minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Meningkatnya mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi secara otomatis berpengaruh terhadap jumlah akuntan profesional di Indonesia, sehingga akuntan Indonesia mampu bersaing dengan negara-negara ASEAN lainnya (Nur Alimah, 2014).

Dunia praktik dan pendidikan akuntansi di Indonesia mengalami banyak perubahan semenjak munculnya ilmu akuntansi pada era 1960-an. Pendidikan akuntansi di Indonesia telah mengalami perubahan mendasar sejak awal tahun 1990-an dan perubahan yang signifikan terjadi pada tahun 2001, sehingga mengakibatkan pemerintah mengeluarkan kebijakan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), menyatakan bahwa lulusan sarjana Strata Satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Surat Keputusan ini

menyebutkan bahwa mahasiswa yang lulus dari jurusan Akuntansi tidak secara otomatis mendapatkan gelar akuntan sejak 31 Agustus 2004 tetapi harus menempuh program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak).

Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) diharapkan mampu menjawab kebutuhan akan pentingnya sumber daya manusia yang profesional dan kompeten di bidang akuntansi sehingga akan menghasilkan lulusan yang berpengalaman, berbakat dan berkarakter. Reformasi pada wilayah sistem pendidikan Akuntansi, bertujuan untuk mengejar kesenjangan antara sistem konseptual (*conceptual system*) dengan sistem fisik (*physical system*) yang selama ini menjadi kelemahan sistem pendidikan Akuntansi. Pendidikan Akuntansi selayaknya diarahkan untuk memberi pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika masuk ke dalam dunia praktik dapat beradaptasi dengan keadaan sebenarnya dan untuk menghindari adanya penolakan terhadap gagasan perubahan atau pembaruan yang menyangkut profesinya (Suwardjono 1992).

Penelitian ini dimotivasi oleh beberapa penelitian terdahulu diantaranya yaitu penelitian Muhammad Iqbal (2011), Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Akan tetapi penelitian Mutia Ismail (2012), menemukan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk sedangkan motivasi ekonomi secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Penelitian Widyastuti

(2004), menunjukkan bahwa variabel karir merupakan faktor yang paling signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk sedangkan untuk motivasi ekonomi dan motivasi kualitas tidak signifikan mempengaruhi minat untuk mengikuti PPAk.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, peneliti ingin melakukan pengujian kembali tentang pengaruh motivasi yaitu motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta”.

2. KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Motivasi

Motivasi menurut Robbins (2008: 222) menyatakan bahwa motivasi merupakan sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi umum berkaitan dengan usaha mencapai tujuan apapun, kita akan mempersempit fokus tersebut menjadi tujuan-tujuan organisasional untuk mencerminkan minat kita terhadap perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan. Motivasi dalam penelitian ini yaitu:

a. Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas menurut Dani (2002: 124) yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

b. Motivasi Karir

Menurut Kristanto (2013), motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk

meningkatkan kemampuan dalam dirinya untuk mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.

c. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen, dengan tercapainya tujuan perusahaan maka karyawan akan mendapat suatu penghargaan baik berupa kenaikan gaji, bonus ataupun penghargaan lainnya sesuai dengan kebijakan perusahaan (Albrecht dan Sack, 2000).

Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan dalam individu untuk selalu memikirkan, memperhatikan, menyenangkan dalam hal ini ketertarikan lulusan akuntansi terhadap pendidikan profesi akuntansi (PPAk) (Dian, 2012).

Pendidikan Profesi Akuntansi

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 mendefinisikan Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia. Pendidikan profesi ini diselenggarakan di perguruan tinggi sesuai dengan persyaratan, tatacara, dan kurikulum yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Hubungan Antara Motivasi Kualita Terhadap Minat Mengikuti PPAK

Elemen kualitas dianggap suatu hal yang sangat diperhatikan didalam profesi akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan pendidikan profesional yang dapat meningkatkan kualitas profesi

akuntan. Minan (2011) menyatakan peningkatan kemampuan dan kualitas harus didasarkan dengan minat yang kuat dari seseorang tersebut. Apabila orang mempunyai motivasi kualitas yang tinggi maka akan timbul minat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga sumber daya manusia akan meningkat sesuai dengan kualitas yang diinginkannya. Penelitian yang dilakukan Rialdi (2015) menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh pada minat auditor mengikuti PPAk. Selain itu penelitian Yafet Yonathan (2011) menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Berdasarkan penelitian diatas maka diajukan hipotesis yaitu:

H1 : Motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk.

Hubungan Antara Motivasi Karir Terhadap Minat Mengikuti PPAk

Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang (Fitria, 2004). Hal ini didukung oleh penelitian Siegel (1991) melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara struktur organisasi institusi pendidikan akuntansi dengan perkembangan profesional selanjutnya bagi para auditor. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap perkembangan profesi selanjutnya para auditor. Auditor yang mempunyai latar belakang pendidikan profesional akuntansi membutuhkan lebih sedikit waktu untuk dipromosikan menjadi auditor dan atau manajer. Selain itu, hasil penelitian Rita (2013) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa

akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Berdasarkan penelitian diatas maka diajukan hipotesis yaitu:

H2 : Motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk

Hubungan Antara Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti PPAk

Motivasi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam tingkat mencapai penghargaan finansial dan kemampuan ekonominya. Penelitian ini didukung oleh penelitian Ikbal (2011) yang menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Mahasiswa yang memilih untuk berprofesi sebagai akuntan lebih mempertimbangkan penghargaan finansial gaji jangka panjang dan kesempatan kerja yang lebih menajjikan. H3 : Motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah studi kasus, penelitian ini hanya berlaku terbatas pada objek yang diteliti yaitu pada Universitas PGRI Yogyakarta dan tidak berlaku secara umum. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi angkatan 2013 Universitas PGRI Yogyakarta yang telah mengikuti mata kuliah Pengauditan 1, dikarenakan mahasiswa angkatan 2013 telah mendapatkan cukup teori Akuntansi (Ong FY, 2006). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, Pertanyaan kuesioner diambil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Widyastuti (2004).

Variabel penelitian

Variabel Independen (X)

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi

kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

4. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 100 responden mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta tahun angkatan 2013 yang sudah menempuh mata kuliah pengauditan 1. Berdasarkan data yang diperoleh dilakukan uji statistik deskriptif dengan hasil yaitu nilai rata-rata motivasi kualitas mahasiswa mengikuti PPAk adalah 40.33 dengan simpangan deviasi sebesar 3.032. Rata-rata motivasi karir mahasiswa mengikuti PPAk adalah 35.23 dengan simpangan deviasi sebesar 3.411. Sementara itu rata-rata motivasi ekonomi mahasiswa mengikuti PPAk adalah 38.96 dengan simpangan deviasi 4.879 dan rata-rata minat mahasiswa

Satu item pertanyaan kuesioner yang tidak valid terletak pada motivasi karir dengan indikator yaitu untuk menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik.

Pengujian reliabilitas didapatkan hasil uji keandalan instrumen penelitian variabel motivasi kualitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* 0.727 lebih besar dari 0.6, motivasi karir menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* 0.654 lebih besar dari 0.6, motivasi ekonomi menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* 0.885 lebih besar dari 0.6, variabel minat menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* 0.851 lebih besar dari 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa 35 item instrumen penelitian untuk mengukur variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan minat adalah reliabel, sehingga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

Tabel. 1 Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics Tolerance		T	Sig.
	B	Beta	Tolerance	VIF		
Constant	3.698				1.112	0.269
X1	192	235	0.845	1.184	2.359	0.020
X2	227	312	0.652	1.534	2.754	0.007
X3	-012	-023	0.712	1.405	-214	0.831
F sig	0.000					
Adj R2	0.174					

mengikuti PPAk adalah 19.01 dengan simpangan deviasi 2.488.

Pengujian Validitas menggunakan 35 item pertanyaan, 10 item pertanyaan pada motivasi kualitas, 10 item pertanyaan pada motivasi karir, 10 item pertanyaan pada motivasi ekonomi dan 5 item pertanyaan pada minat mengikuti PPAk. Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa 34 item pertanyaan dikatakan valid karena memiliki nilai korelasi diatas 0.3 dan nilai signifikansi <0.05 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item angket variabel valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil bahwa X1 menunjukkan nilai signifikan 0.020, nilai 0.020 < 0.05 artinya X1 berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Nilai X2 menunjukkan tingkat signifikan 0.007, nilai 0.007 < 0.05 artinya X1 berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Nilai X3 menunjukkan tingkat signifikan 0.831, nilai 0.831 > 0.05 artinya X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan hasil uji f nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000, hal ini dapat dikatakan bahwa secara simultan motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted Rsquare* 0.174 atau 17.4%. Hal ini berarti 17.4% variasi variabel minat mengikuti PPAk dapat dijelaskan oleh variabel motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi sedangkan sisanya sebesar 83.6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian.

5. PEMBAHASAN

Hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS diketahui nilai sig (H1) adalah $0.020 < 0.05$ yang artinya bahwa secara parsial motivasi kualitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dian Fahriani (2012) dan Ellya Benny (2006) yang menyatakan bahwa variabel motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, hal ini dikarenakan adanya dorongan dalam diri mahasiswa untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS diketahui nilai sig (H2) adalah $0.007 < 0.05$ yang artinya bahwa secara parsial motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Putu (2016) dan Novita Indrawati (2009) yang mana variabel motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Mayoritas

mahasiswa melihat bahwa PPAk sebagai salah satu sarana pendidikan untuk meningkatkan karir mahasiswa dimasa yang akan datang.

Hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS diketahui nilai sig (H3) adalah $0.831 > 0.05$ yang artinya bahwa secara parsial motivasi Ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Dian Fahriani (2012) dan Reni Haryani (2014) yaitu motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat disebabkan karena faktor dalam diri mahasiswa yang tidak terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi akan tetapi lebih terdorong untuk mengerjakan sesuatu yang disukai dari pada bekerja hanya karena imbalan.

6. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini diperoleh kesimpulan yaitu hasil uji t atau secara parsial variabel motivasi kualitas dan motivasi karir memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Berdasarkan uji F atau secara simultan variabel motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Disarankan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti kembali agar menggunakan populasi yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dengan demikian hasil yang diperoleh lebih akurat, Menambah variabel seperti motivasi berprestasi, motivasi sosial, penghasilan orang tua,

dan indeks prestasi dalam mengikuti PPAk sehingga diperoleh hasil yang lebih baik lagi dan pengambilan sampel penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan minat mahasiswa akuntansi semester V dan VII pada Universitas PGRI Yogyakarta apakah ada perbedaan dalam mengambil keputusan untuk mengikuti PPAk.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht., R.Sack. 2000. *Accounting Education: Charting the Course through a Perilous Future. Accounting Education Series, FL: American Accounting Association.*
- Dian, Fahriani. 2012. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 1 No 12, Surabaya.
- Kristianto., Eddy., Estie. 2013. Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol 13 No 1, Surakarta.
- Fitri, Resti. 2004. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. Tesis Universitas Bung Hatta, Padang.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Muhamad, Ikbal. 2011. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Skripsi Universitas Deponegoro, Semarang.
- Minan, Kresna. 2011. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Keuangan dan Bisnis STIE Harapan medan*, Vol 3 No 1, Medan.
- Mutia, Ismail., Evi, Lestari. 2012. Pengaruh motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Perguruan Tinggi Sumatera Utara. *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol 2 No 2, Sumatera Utara.
- Nur, Alimah dan Linda, Agustina. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) pada Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Akuntansi*, Semarang.
- Ong, FY. 2006. Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) pada Mahasiswa Akuntansi Sanata Dharma. Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Rialdi, Azhar., Aulia, Fuad., Erwin, Saraswati. 2015. *Motivation of Non Registered Auditor to Take Profession of Accounting Education. IOSR Journal of Economics and Finance* Vol 6 No 5.
- Rita, Kusumastuti., Indarto Waluyo. 2013. Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan No 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, *Jurnal Akuntansi* Vol 2 No 2.
- Robbins, SP dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siegel, Philips., Blank, Mark. 1991. *Socialisation of the Accounting Profesional. Evidance of Treatment Effect on Subsequent. Auditor*

*Performance, Accounting and
Accountability Journal.*

Suwadjono. 1992. Standar Profesional Struktur, Penamaan dan Kodifikasi. Jurnal Akuntansi STIE YKPN Vol 10 No 10, Yogyakarta.

Widyastuti., Suryaningsum., Juliana. 2004. Pengaruh Motivasi terhadap Minat

Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi VII, Bali.

Yafet, Yonathan. 2011. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Surabaya.